

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan sebuah hal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia, banyak individu yang mengatakan bahwa “Manusia yang mengabaikan Kesehatan dirinya adalah orang yang menabung masalah pada masa depan.”,Hal itu tentunya membuktikan bahwa Kesehatan merupakan sebuah kewajiban bagi setiap Individu untuk menjalani hidup mereka dengan normal.

Rumah sakit merupakan sebuah institusi pelayanan yang sangat penting bagi Kesehatan manusia, selain berfungsi sebagai tempat menyembuhkan masyarakat yang sedang mengalami sakit maupun yang menjalani perawatan Kesehatan, selain rumah sakit terdapat banyak institusi lain di Indonesia seperti Klinik hingga Pusat Kesehatan Masyarakat (*PUSKESMAS*), Institusi Kesehatan seperti rumah sakit tentunya sangat berkembang di Indonesia, Tercatat setiap tahun terdapat beberapa rumah sakit yang baik di bangun maupun dilakukan relokasi ulang sehingga dapat menciptakan kenyamanan dan rasa aman di dalam rumah sakit.

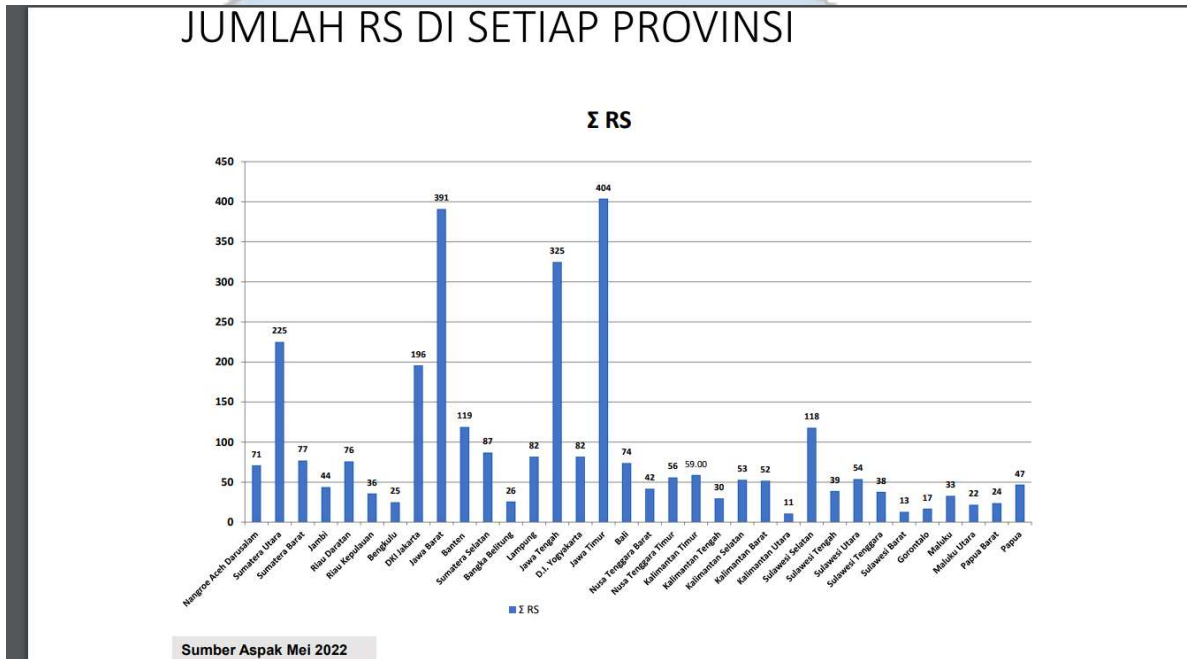
A-



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar 1.1 Perkembangan Rumah Sakit Di Indonesia Tahun 2017-2021

Sumber:www.dataindonesia.id



Gambar 1.2 Jumlah RS di setiap provinsi di Indonesia tahun 2022

Sumber:kemenkes(Data perusahaan)

Beberapa tahun belakangan dengan berkembangnya fasilitas Kesehatan, tentunya berbanding lurus dengan permintaan alat kesehatan yang diminta oleh instansi Kesehatan baik rumah sakit maupun puskesmas sehingga permintaan akan alat Kesehatan dan seiring perkembangan teknologi alat Kesehatan yang beredar di institusi Kesehatan yang semakin maju dengan banyaknya alat alat canggih yang membantu Dokter dalam mengobati Pasien secara tepat dan akurat sehingga meminimalkan terjadinya malpraktik dengan industri rumah sakit yang semakin besar maka pemerintah juga bergerak cepat dalam membantu industri alat Kesehatan dengan cara membuat program menggunakan Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD) pada setiap rumah sakit daerah sehingga diharapkan dapat membantu industri alat Rumah sakit dalam berkemabang di Indonesia.

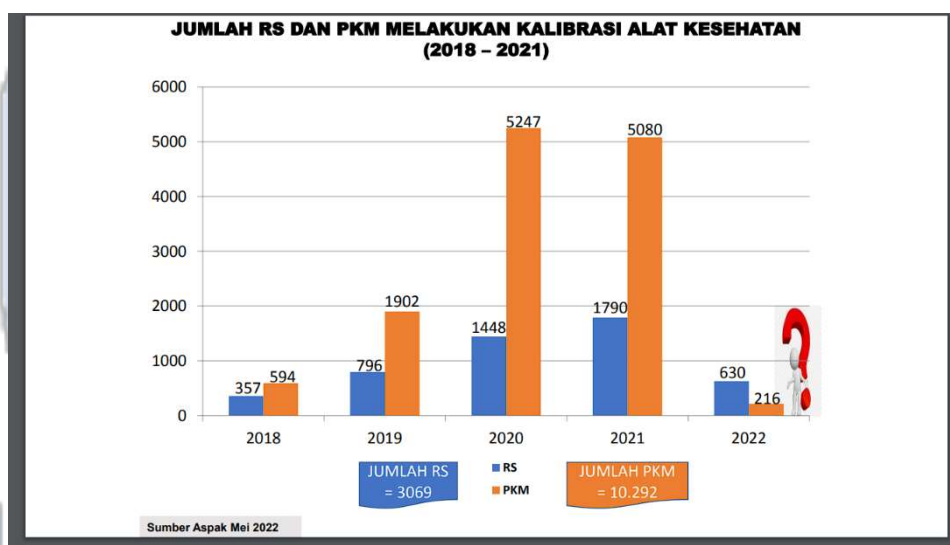
Berkembangnya alat Kesehatan di Indonesia juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya pertumbuhan alat Kesehatan dalam negeri di Indonesia yang mencapai 12% bahkan penjualan alat Kesehatan menurut data Kemenkes pada tahun 2017 sebesar 12 Triliun dan 18 Triliun pada tahun 2018. sumber:www.dataindonesia.id

Seiring dengan perkembangan industri alat Kesehatan tentunya harus di iringi dengan perawatan alat yang baik, sebab pada umumnya tentunya Alat Kesehatan juga memiliki batas waktu dalam memberikan angka akurat kepada pasien sehingga Alat Rumah Sakit dianjurkan untuk dikalibrasi sehingga dapat memberikan angka yang tepat sehingga meminimalkan terjadinya malfungsi pada alat tersebut. Tetapi banyak yang menjadi pertanyaan banyak orang, Apa itu Kalibrasi?

Kalibrasi merupakan sebuah aktivitas yang menentukan nilai terhadap nilai alat ukur alat Kesehatan sesuai dengan cara membandingkan dengan alat ukur yang sudah di sesuaikan bertujuan untuk mencapai keselarasan pengukuran sehingga alat tersebut dapat digunakan dengan standar yang ditetapkan oleh standar Nasional maupun Internasional (Sumber [www.kan.or.id](http://www.kan.or.id) ).

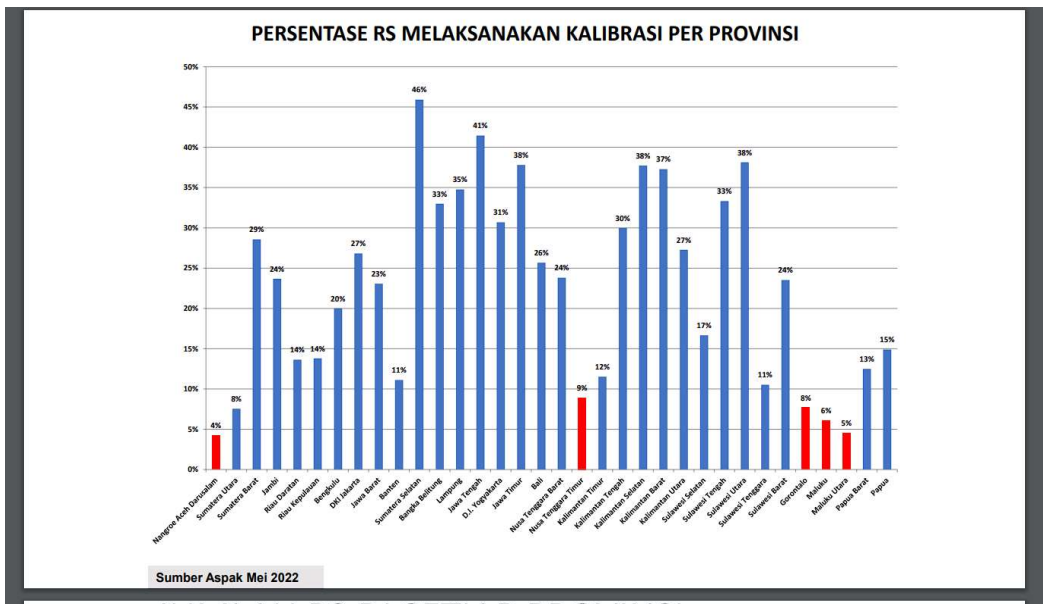
Jika kita melihat pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kalibrasi merupakan sebuah aktivitas membandingkan pengukuran sebuah alat menjadi selaras dengan ketetapan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes), selain itu alat yang telah dikalibrasi juga akan mendapatkan sertifikasi nasional dan internasional yang baik, sehingga penggunaan alat tersebut dapat menciptakan keamanan baik untuk Dokter maupun Pasien.

Jasa kalibrasi Alat Kesehatan mengalami peningkatan yang pesat sejalan dengan pembangunan rumah sakit dan Pusat Kesehatan masyarakat yang terdapat di Indonesia, permintaan aktivitas kalibrasi di Indonesia tentunya akan selalu meningkat seiring berkembangnya fasilitas dan pembangunan rumah sakit dan Puskesmas yang ada di Indonesia



Gambar 1.3 Jumlah Instansi Kesehatan yang melakukan aktivitas kalibrasi tahun 2019-2021

sumber:kemenkes,internal perusahaan



Gambar 1.4  
Persentase RS  
Melakukan

aktivitas kalibrasi per provinsi

Sumber (kemenkes,data perusahaan)

Jika kita melihat permintaan jasa kalibrasi dan presentasi alat kalibrasi di Indonesia, tentunya merupakan sebuah permintaan yang dinilai cukup banyak untuk sebuah penyedia jasa yang dirasa cukup sedikit, dan akan terus mengalami pertumbuhan setiap tahun mengingat aktivitas kalibrasi merupakan sebuah kewajiban yang harus dipatuhi setiap instansi Kesehatan dalam menjalankan aktivitas dan memenuhi protokol keselamatan yang ditetapkan oleh kemenkes.

NO.	PROVINSI	JUMLAH BPFK/IP
1	DKI JAKARTA	21
2	JAWA BARAT	18
3	BANTEN	12
4	JAWA TENGAH	8
5	JAWA TIMUR	7
6	DI YOGYAKARTA	3
7	SULAWESI SELATAN	2
8	RIAU	2
9	BALI	2
10	PAPUA	1
11	SUMATERA SELATAN	1
12	SUMATERA UTARA	1
13	SUMATERA BARAT	1
14	SUMATERA UTARA	1
15	NTB	1
16	NTT	1
17	KALIMANTAN SELATAN	1
18	LAMPUNG	1

Gambar 1.5 Jumlah perusahaan jasa kalibrasi di Indonesia (Sumber:Kementerian Kesehatan)

Jika kita melihat perkembangan rumah sakit dan Pusat Kesehatan masyarakat di Indonesia tidak diiringi dengan perkembangan balai pengujian/perusahaan yang membuka jasa aktivitas kalibrasi di Indonesia sehingga menyebabkan banyak terdapat alat yang belum terkalibrasi baik di rumah sakit maupun pusat Kesehatan masyarakat di Indonesia, selain itu Sumber daya manusia yang diperlukan dalam aktivitas kalibrasi ini sangat diperlukan mengingat banyaknya permintaan dari segi elektromedis sehingga dibutuhkan pelatihan baik

internal dan eksternal untuk mencapai mutu yang diinginkan sehingga aktivitas kalibrasi yang dilakukan efektif dan tepat sasaran.

Namun dibalik pentingnya sebuah aktifitas kalibrasi alat Kesehatan, banyak Rumah sakit yang tidak menyadari betapa pentingnya kalibrasi alat Rumah Sakit secara rutin dan terstruktur, Lebih parah nya lagi banyak rumah sakit yang hanya melakukan aktivitas kalibrasi semata mata hanya karena kebutuhan akreditasi semata, sangat disayangkan mengingat kalibrasi tersebut dapat membantu Rumah sakit dalam memaksimalkan asetnya, Selain itu Tenaga Kesehatan juga dapat terbantu sebab dengan akuratnya alat yang dimiliki oleh Rumah sakit dapat meminimalkan resiko terjadinya malpraktek pada Rumah Sakit.

Oleh karena itu dengan adanya tulisan yang penulis buat, selain menjadi syarat kelulusan dalam pelaksanaan magang Penulis juga berharap mampu memberikan manfaat dan sosialisasi kepada Perusahaan Rumah sakit mengenai pentingnya Aktifitas kalibrasi bagi keselamatan Masyarakat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Maksud penulis dalam melakukan magang pada PT.Polaritas Multitrans Technology antara lain sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat praktek kerja magang sebagai syarat untuk mendapat nilai dari aktivitas MBKM.
2. Mempelajari ilmu mengenai sumber daya manusia yang telah dipelajari pada aktivitas perusahaan dan mengimplementasikannya kepada perusahaan.
3. Memenuhi bobot yang 20 sks yang diterima oleh Penulis pada Semester 6

Tujuan penulis melakukan aktivitas magang antara lain sebagai berikut

1. Menambah wawasan mengenai Sumber Daya Manusia berdasarkan hal yang dipelajari di perusahaan.
2. Memahami aktivitas perusahaan yang berbasis Bussines to bussines dan bekerjasama dengan institusi pemerintahan

3. Beradaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan baru yang dipakai di lingkungan kerja

4. Mengembangkan potensi tenaga kerja elektromedis dengan mengadakan pelatihan mengenai pengenalan teknologi industri Alat Kesehatan yang semakin maju

Adapun alasan penulis dalam memilih PT.Polaritas Multitrans Technology untuk melaksanakan aktivitas magang tersebut antara lain:

1. Perusahaan tergolong masih baru (Untuk ukuran perusahaan kalibrasi) Sehingga secara tidak langsung dapat mengembangkan perusahaan
2. Banyak diisi oleh karyawan muda sehingga Perusahaan tidak dianggap ketinggalan zaman dalam perkembangan teknologi alat Kesehatan yang dimiliki oleh rumah sakit
3. PT.Polaritas Multitrans Technology merupakan perusahaan B2B yang berfokus pada sebuah project dalam perusahaan sehingga memberikan pengalaman baru karena pada umumnya pada perkuliahan hanya diajarkan pada system B2C
4. Mengembangkan potensi tenaga kerja elektromedis dengan mengadakan pelatihan mengenai pengenalan teknologi industri Alat Kesehatan yang semakin maju

### **1.3 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

MBKM yang Waktu Pelaksanaan yang telah ditentukan oleh ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara, Maka mahasiswa melakukan aktivitas magang secara (WFO) Work From Office yang di mulai pada Jam 08:00 Hingga pukul 17:00 (Waktu disesuaikan dengan pekerjaan), Hasil pekerjaan mahasiswa dilaporkan ke Supervisor, diharapkan dengan adanya kampus merdeka kedua belah pihak mampu berkembang baik Perusahaan maupun mahasiswa yang melakukan Internship Adapun perusahaan Tempat penulis melakukan aktivitas magang adalah.

Nama Perusahaan : PT.Polaritas Multitrans Technology

Bidang Usaha : Penjualan & Jasa Kalibrasi Alat Rumah sakit

Alamat : Komplek Ruko BSD Blok RN NO. 53/68, Sektor 7, Kec.Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, 15310

Pelaksanaan : 21 Februari 2022- 30 Juni 2022

Waktu : Senin-Jum'at yang dilakukan pada pulu 8;00-17:00 WIB (Waktu disesuaikan sesuai pemerintah baik cuti Bersama maupun libur Nasional)

Posisi : Departemen Personalia dan Marketing

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebuah perusahaan prosedur pelaksanaan magang, tentunya perusahaan juga memiliki prosedur yang berbeda tentunya, Dalam prosedur pelaksanaan kerja magang, Penulis memulai proses magang dari proses pencarian tempat magang hingga melaksanakan aktivitas magang pada perusahaan PT.Polaritas Multitrans Technology, Prosedur yang dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut

#### 1. Tahap Awal Magang

Terdapat banyak hal yang harus dilakukan oleh penulis sebelum melakukan aktivitas magang, Aktivitas yang dilakukan antara lain:

- a) Mempersiapkan surat surat untuk persiapan Melamar magang seperti CV, Transkrip Nilai, Surat Rekomendasi dari Universitas Hingga mempersiapkan Pakta Integritas.
- b) Penulis mencari Lowongan Magang melalui beberapa sumber, Antara lain CDC, Instagram, LinkedIn hingga JobStreet.
- c) Penulis mengetahui informasi lowongan magang melalui LinkedIn dan terhubung dengan seseorang yang berasal dari PT.Polaritas Multitrans Technology dan memberikan lamaran Berupa CV dan Transkrip Nilai kepada Orang tersebut.
- d) Setelah berbincang bincang melalui telepon, Beliau memiliki minat terhadap CV Penulis diberi kesempatan untuk melakukan *Interview* Secara resmi Pada tanggal 17 Februari 2022.
- e) Penulis Melakukan Interview dengan baik dengan direksi dan ditempatkan pada Departemen Personalia dengan Rijal Abiyu Ramadhan Sebagai Supervisor sekaligus Mentor.
- f) Penulis telah resmi melakukan aktivitas magang di PT.Polaritas Multitrans Technology yang dimulai pada Tanggal 21 Februari 2022.

## 2. Tahap Pelaksanaan/Pekerjaan

Dalam tahapan pelaksanaan Pekerjaan, Penulis harus bertanggung jawab dan wajib menaati beberapa peraturan yang ditetapkan oleh Perusahaan, untuk kelancaran aktivitas magang penulis harus memperhatikan beberapa ketentuan untuk ditaati, Antara lain sebagai berikut:

- a) Datang dan Pulang Tepat waktu sesuai jadwal.
- b) Menggunakan seragam yang telah ditetapkan oleh perusahaan, umumnya menggunakan kemeja dan batik.
- c) Melaksanakan aktivitas magang selama 100 Hari Kerja (800 Jam) tergantung yang lebih dulu.
- d) Melaksanakan Magang dengan system *Work From Office (WFO)*.
- e) Pelaksanaan kegiatan magang penulis dibimbing dan diawasi oleh Rijal Abiyu Ramadhan selaku supervisor .

## 3. Tahap Akhir dari pekerjaan

Pada tahap akhir pelaksanaan magang, penulis diminta melakukan presentasi laporan mengenai hal yang dilakukan selama bekerja di perusahaan, selain itu penulis juga mencari solusi mengenai cara kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga diharapkan dengan adanya solusi yang diberikan perusahaan merasa terbantu dengan solusi yang diberikan penulis, baik berupa saran maupun dokumen yang telah dibuat selama proses kegiatan magang. diharapkan dengan berakhirnya masa magang penulis dapat memiliki pengalaman dan keahlian terbaru yang berguna dalam dunia kerja..